

Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

(Kasus pada para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru)

Junyta Elisabeth^[1]
Ruzikna^[2]

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Riau
Email : junitaelisabeth2001@gmail.com^[1], ruzikna.r@lecturer.unri.ac.id^[2]

Diajukan : 27 September 2024
Direvisi : 06 Oktober 2024
Diterima : 15 Oktober 2024

ABSTRACT

This study discusses the effect of financial knowledge and financial attitudes on the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), with a focus on the fried chicken culinary sector in Pekanbaru City. The data shows that MSMEs, especially in the culinary sector, have a major impact on economic growth, which is closely related to the level of financial knowledge and financial attitudes of MSME actors. In this study the authors used the variables of Financial Knowledge (X1) and Financial Attitudes (X2) by (OECD, 2016) and MSME Financial Performance (Y) by Jubaedah & Destiana. The study used a type of quantitative research with descriptive statistical methods and quantitative data analysis methods used in this study were analysis with statistical calculations sought with the SPSS 26 program. Based on the results of the study partially and simultaneously financial knowledge and financial attitudes have an influence on the financial performance of MSMEs.

Keywords: Financial Knowledge, Attitude, MSMEs and Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dengan fokus pada sektor kuliner ayam goreng di Kota Pekanbaru. Data menunjukkan bahwa UMKM, khususnya di sektor kuliner, memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi, yang terkait erat dengan tingkat pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pelaku UMKM. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel Pengetahuan Keuangan (X^1) dan Sikap Keuangan (X^2) oleh (OECD, 2016) dan Kinerja Keuangan UMKM (Y) oleh Jubaedah & Destiana. Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode statistik deskriptif dan Metode analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan perhitungan statistik dicari dengan program SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial maupun simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap, UMKM dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah bentuk usaha yang dibangun oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria atau izin sebuah usaha. UMKM merupakan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Peran UMKM yang berdampak besar bagi pertumbuhan ekonomi tidak luput dari para pelaku UMKM yang turut andil membantu

meningkatkan taraf kehidupan di tengah masyarakat dan dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Menurut (Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia, 2023) UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 97% dari total tenaga kerja. Sehingga meningkatnya jumlah UMKM saat ini membantu negara dari segi meluasnya lapangan pekerjaan dan meningkatnya

pergerakan ekonomi disekitar masyarakat. Para pelaku UMKM dalam membangun sebuah usaha sepatutnya sudah memahami tata cara mengelola dan mengembangkan kinerja keuangan usahanya. Tidak hanya itu saja para pelaku UMKM haruslah memiliki dasar-dasar akan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usahanya. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022 didapatkanlah survei literasi keuangan seluruh provinsi di Indonesia mulai dari Provinsi Aceh sampai Papua Barat. Provinsi Riau menjadi Provinsi yang mencapai indeks literasi keuangan yang paling tinggi sebesar (67,27 %) diantara seluruh provinsi lainnya di Indonesia. Sehingga masyarakat Riau telah terliterasi pengetahuan keuangan dengan baik. (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Indonesia saat ini memiliki 8,71 juta unit pelaku usaha UMKM yang tersebar di seluruh penjuru daerah-daerah di Indonesia. Kota Pekanbaru Provinsi Riau memiliki 252.574 unit UMKM yang dicatat di Kemenkop UKM (Santika, 2022). Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pekanbaru mencatat terdapat 26.000 pelaku UMKM dari tahun 2019. (BERITAPEMKO, 2022). Sehingga para pelaku UMKM Kota Pekanbaru menduduki peringkat ke 12 diantara kota-kota lainnya.

Tabel 1. Jumlah UMKM Kuliner per Kecamatan di Kota Pekanbaru 2022

No.	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Binawidya	1145	0	51	1196
2	Bukit Raya	1264	0	32	1296
3	Limapuluh	1354	0	30	1384
4	Marpoyan Damai	1246	0	42	1288
5	Payung Sekaki	1246	0	43	1289
6	Pekanbaru Kota	1247	0	30	1277
7	Sail	1347	0	30	1377
8	Senapelan	1347	0	25	1372
9	Sukajadi	1554	0	45	1599
10	Tenayan Raya	1157	0	97	1254
11	Rumbai	1367	2	11	1380
12	Rumbai Barat	874	0	15	889
	Total	15.148	2	451	15.601

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2022

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru Kecamatan Payung Sekaki menduduki peringkat 5 besar penyumbang memiliki 1.289 pelaku UMKM sektor kuliner. Kecamatan Payung Sekaki dari sisi perekonomian telah memiliki sarana dan prasarana perekonomian yang memadai untuk memenuhi dan memfasilitasi kebutuhan penduduk yang ada di wilayah kecamatan ini (Badan Pusat Statistik Kota

Pekanbaru, 2022). Usaha Kuliner di Kecamatan Payung Sekaki menjadi usaha yang terus bertumbuh semakin banyak dan meluas di seluruh kelurahannya. Usaha kuliner memiliki beragam makanan yang diolah untuk dinikmati oleh masyarakat khususnya usaha kuliner ayam goreng yang sangat banyak diminati dan tersebar di Kecamatan Payung Sekaki.

Berdasarkan presurvei yang dilakukan oleh penulis para pelaku UMKM Ayam Goreng belum mengalami peningkatan pada aset usaha, belum mencapai target omset penjualan yang telah ditetapkan pelaku usaha, tidak melakukan perhitungan pada laba bersih usahanya yang dapat berdampak pada kinerja keuangan para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Sehingga peneliti tertarik mengangkat judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Kasus pada para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru).

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan UMKM

Menurut (Hili & Hehanussa, 2023) kinerja usaha merupakan hasil dari beberapa keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Menurut (Trisnantoro & Agastya, 1966) kinerja keuangan adalah sebuah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan.

Merujuk pada *Resource Based View Theory* (Barney, 1991) adalah Teori ini menunjukkan bahwa sumber keunggulan kompetitif berkelanjutan adalah aset perusahaan yang berharga, langka, tidak dapat ditiru secara sempurna, dan tidak dapat digantikan. Model keunggulan kompetitif berkelanjutan berbasis sumber daya mengantisipasi integrasi yang lebih erat antara organisasi dan ekonomi sebagai cara untuk mempelajari keunggulan kompetitif berkelanjutan. Indikator kinerja keuangan UMKM menurut (Jubaedah & Destiana, 2016) ada tiga yaitu :

1. Aset

Aset merupakan sebuah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis. Aset merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong operasional usaha. Sebuah usaha memiliki aset untuk menghasilkan kas ataupun setara kas.

2. Omset

Omset merupakan jumlah keseluruhan dari hasil penjualan usaha. Omset penjualan bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Omset sebuah usaha sangat menentukan perkembangan usaha dari waktu

ke waktu

3. Laba bersih

Labar bersih merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya. Labar bersih diukur dengan pendapatan bersih yang diperoleh para pelaku usaha. Sehingga para pelaku usaha dapat memperhitungkan total pendapatan bersih dari keseluruhan aktivitas usahanya.

Sikap Keuangan

Menurut (Handayani; Amalia & Sari, 2022) sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan pikiran, pendapat serta evaluasi mengenai keuangan yang diaplikasikan kedalam sikap. Sedangkan menurut (Ristati; Sutriani & Zulham, 2022) sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakat dan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang

Indikator sikap keuangan menurut (OECD, 2016) ada dua yaitu

1. Perencanaan di masa depan

Perencanaan terhadap keuangan di masa depan merupakan salah satu hal yang penting dalam mengukur bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan dan mengatur rencana keuangan jangka panjang.

2. Sikap terhadap uang

Sikap terhadap uang merupakan salah satu hal yang penting dapat mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangan individu tersebut. Sikap terhadap uang merupakan keputusan individu dalam penggunaan uangnya.

Pengetahuan Keuangan

Menurut (Yuliani; Fuadah & Luk, 2019) Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang terampil tentang keuangan dengan pemahaman tentang pengetahuan dasar keuangan yang bijak sehingga mudah mengelola keuangan pribadi. Menurut (OECD, 2016) pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang akan pengetahuan dasar tentang konsep-konsep keuangan utama dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan berhitung dalam situasi keuangan. Kecerdasan dan kemampuan manajemen keuangan adalah aspek penting dalam kehidupan (Siregar & Putri, 2022). Indikator pengetahuan keuangan menurut (OECD, 2016) ada 4 yaitu :

1. Pengetahuan dasar keuangan

Pengetahuan dasar keuangan mencakup memahami

dapat menghitung keuangan sederhana, melakukan pencatatan terhadap laporan keuangan.

2. Tabungan dan investasi

Tabungan merupakan hal yang penting untuk persiapan dana jangka panjang. Investasi juga merupakan hal yang penting dilakukan para pelaku usaha untuk keuntungan pada jangka panjang dan memahami cara berinvestasi yang aman.

3. Pinjaman dan kredit

Pinjaman dan kredit merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya membantu keuangan seseorang. Pinjaman dan kredit dapat dilakukan dengan beberapa tata cara dan syarat-syarat yang dipenuhi untuk melakukan peminjaman dana di Bank.

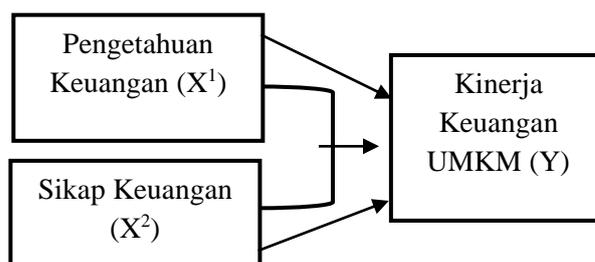
4. Resiko dan asuransi

Manajemen resiko merupakan salah satu hal yang penting untuk mengelola usaha. Asuransi merupakan salah satu hal yang penting untuk meminimalisir terjadinya risiko keuangan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Pada penelitian ini mencakup variabel Pengetahuan Keuangan (X^1) dan Sikap Keuangan (X^2) dan Kinerja Keuangan UMKM (Y). Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2019) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai contoh untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, yang terdaftar pada aplikasi ShopeeFood.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik yang menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 56 pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru yang terdaftar pada aplikasi ShopeeFood. Berikut kerangka pemikiran dari penelitian dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Olahan Peneliti, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memahami apakah variabel independen dan dependen valid. Akan dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} didapatkan dengan persamaan $degree\ of\ freedom = n - 2$ dengan tingkat signifikan 0,05.

Tabel 2. Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X¹)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1_1	0,673	0,2632	Valid
	X1_2	0,586	0,2632	Valid
	X1_3	0,564	0,2632	Valid
	X1_4	0,552	0,2632	Valid
	X1_5	0,550	0,2632	Valid
	X1_6	0,545	0,2632	Valid
	X1_7	0,541	0,2632	Valid
	X1_8	0,556	0,2632	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3. Uji Validitas Sikap Keuangan (X²)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap Keuangan (X2)	X2_1	0,786	0,2632	Valid
	X2_2	0,810	0,2632	Valid
	X2_3	0,776	0,2632	Valid
	X2_4	0,835	0,2632	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4. Uji Validitas Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Y1	0,522	0,2632	Valid
	Y2	0,587	0,2632	Valid
	Y3	0,549	0,2632	Valid
	Y4	0,522	0,2632	Valid
	Y5	0,605	0,2632	Valid
	Y6	0,572	0,2632	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah terdapat kesesuaian responden pada saat menjawab pernyataan dalam suatu variabel. Penggunaan reliabilitas data digunakan melalui perbandingan *Cronbach's Alpha* yang mana variabel dianggap mempunyai nilai di atas 0,60.

Tabel 5. Uji Realibilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0.808	0.60	Reliabel
Sikap Keuangan	0.814	0.60	Reliabel
Kinerja Keuangan	0.898	0.60	Reliabel

UMKM			
------	--	--	--

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas ,dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Keuangan mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808 yang lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan dalam uji reliabilitas dinyatakan reliabel. Lalu variabel sikap keuangan mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,814 yang lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa variabel sikap keuangan dalam uji reliabilitas dinyatakan reliabel. Selanjutnya, pada variabel Kinerja Keuangan UMKM mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,898 yang lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan dalam uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan UMKM pada para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.112	2.288		.049	.961		
	Pengetahuan Keuangan X1	.441	.095	.502	4.621	.000	.541	1.849
	Sikap Keuangan (X2)	.466	.132	.384	3.530	.001	.541	1.849

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y1)

Sumber : Data diolah, 2024

Model persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 0,112 + 0,264X^2 + 0,453X^2$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan UMKM

a = Konstanta

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

Artinya:

1. Nilai konstanta sejumlah 0,112 bisa diartikan jika pengetahuan keuangan diasumsikan 0 sehingga kinerja keuangan UMKM sejumlah 0,112.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan keuangan (X1) bernilai positif sejumlah 0,264 dapat diartikan jika pengetahuan terjadi kenaikan 1 satuan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sejumlah 0,264 .

3. Nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan (X2) bernilai positif sejumlah 0,453 dapat diartikan jika sikap keuangan terjadi kenaikan sejumlah 1 satuan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sejumlah 0,453.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara parsial atau masing-masing variabel yang bersangkutan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Tabel 7 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	.112	2.288		.049	.961		
	Pengetahuan Keuangan X1	.441	.095	.502	4.621	.000	.541	1.849
	Sikap Keuangan (X2)	.466	.132	.384	3.530	.001	.541	1.849

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y1)

Sumber : Data diolah, 2024.

Berdasarkan pada variabel pengetahuan keuangan sebesar 8,662 dengan profitabilitas $0,00 < 0,05$. Dimana $t_{hitung} (8,662) > t_{tabel} (1,673)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM” dapat diterima. Artinya secara parsial variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada variabel pengetahuan keuangan sebesar 7,720 dengan profitabilitas $0,00 < 0,05$. Dimana $t_{hitung} (7,720) > t_{tabel} (1,673)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM” dapat diterima. Artinya secara parsial variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen (pengetahuan keuangan dan sikap keuangan) secara simultan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan UMKM). Dengan taraf signifikan alpha 5% atau 0,05, dengan begitu diperoleh F_{tabel} sebesar 2,77.

Tabel 8 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294.106	2	147.053	51.700	.000 ^b
	Residual	150.751	53	2.844		
	Total	444.857	55			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan UMKM (Y1)

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X2), Pengetahuan Keuangan X1

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji dari tabel 5.23 diatas dapat diperoleh hasil nilai signifikansi pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) adalah $sig\ 0.000^b < 0,05$ dan $F_{hitung} (51.700) > nilai\ F_{tabel} (2,77)$. Kondisi ini membuktikan bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM (Y) yang signifikan. Artinya, semakin kuat pengetahuan keuangan dan sikap keuangan maka semakin meningkat pula kinerja keuangan UMKM pada para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,621 lebih besar dari 1,668 dengan signifikan 0,049 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terbukti, bahwasanya pengetahuan keuangan dan kinerja keuangan UMKM berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu diduga pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM pada para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Hasil penelitian (Ristati; Sutriani & Zulham, 2022) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara simultan dan parsial variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Akhmad; Annisa & Fatmah, 2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini juga membuktikan *Financial Education Theory* yang dikemukakan oleh (Beata & Grzesiuk, 2020) pendidikan akan pengetahuan keuangan dapat meningkatkan pengetahuan individu akan keterampilan keuangan, merasionalisasi keputusan keuangan, efisiensi manajemen keuangan pribadi, dan implementasi tujuan keuangan dan non-

keuangan yang telah ditetapkan. Sehingga semakin baik pengetahuan keuangan maka akan semakin baik kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan memiliki nilai hitung t_{hitung} sebesar 3.530 lebih besar dari 1,668 dengan signifikan 0,049 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terbukti, bahwasanya sikap keuangan dan kinerja keuangan UMKM berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu diduga sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM pada para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Nopiyani & Indiani, 2021) menyatakan bahwasanya adanya pengaruh positif dan signifikan variabel sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMK. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Dian & Agustina, 2023) yang mendapatkan hasil penelitian variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sehingga semakin baik sikap keuangan maka akan semakin baik juga kinerja keuangan UMKM.

Pada penelitian ini membuktikan *Resource Based View Theory* yang dikemukakan oleh (Barney, 1991) yaitu sikap keuangan merupakan sebuah aset tidak berwujud yang dimiliki oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan berdampak pada kinerja keuangan pelaku UMKM tersebut. Sehingga semakin baik sikap keuangan maka semakin baik kinerja keuangan UMK. Semakin baik sikap keuangan maka akan semakin baik kinerja keuangan UMKM.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dari hasil pengujian secara simultan diperoleh sebesar 51.700 dan nilai F_{tabel} 2,70 lebih besar dari 2,70 dengan nilai signifikan 0,000^b lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa terbukti pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM secara signifikan. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima yaitu diduga pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM pada para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Nugroho & Nasution, 2021) Terdapat pengaruh positif dan

signifikan variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan (Yuhaprizon, 2022) Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga semakin baik pengetahuan dan sikap keuangan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan UMKM.

Pada penelitian ini membuktikan *Resource Based View Theory* yang dikemukakan oleh (Barney, 1991) yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan merupakan sebuah aset tidak berwujud yang langka, berharga dan tidak dapat disubstitusikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dan berdampak pada kinerja keuangan pelaku UMKM tersebut.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dikutip dari penelitian ini yang menjadi inti pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan keuangan para pelaku UMKM Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah baik. Pengetahuan keuangan memiliki empat aspek yaitu aspek pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan investasi, pinjaman dan kredit, resiko dan asuransi. Dari keempat aspek tersebut skor tertinggi berada pada aspek pinjaman dan kredit pada pernyataan "saya melakukan pertimbangan dalam menggunakan kartu kredit" sebanyak 32 responden menjawab setuju dan mencapai skor tertinggi sebesar 475 dan skor terendah berada pada aspek tabungan dan investasi pada pernyataan "saya menyetor uang untuk di tabung" dengan skor terendah yaitu 454.
2. Tingkat sikap keuangan para pelaku UMK Ayam Goreng di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru sudah baik. Sikap keuangan memiliki dua aspek yaitu perencanaan di masa depan dan sikap terhadap uang. Dari kedua aspek tersebut skor tertinggi berada pada aspek perencanaan di masa depan pada pernyataan "saya menghindari pengeluaran yang tidak jelas" sebanyak 28 responden menjawab setuju dengan skor tertinggi 465 dan skor terendah berada pada aspek sikap terhadap uang pada pernyataan "saya menyimpan uang di bank untuk keperluan jangka panjang" dengan skor terendah yaitu 464.
3. Tingkat kinerja keuangan UMKM para pelaku UMK Ayam Goreng di Kecamatan

Payung Sekaki Kota Pekanbaru dikategorikan cukup baik. Kinerja keuangan UMKM memiliki 3 aspek yaitu aset, omset dan laba bersih. Dari ketiga aspek tersebut skor tertinggi berada pada aspek omset pada pernyataan “saya menggunakan omset untuk mengembangkan usaha” dengan skor tertinggi sebedar 372 dan skor terendah berada pada aspek laba bersih pada pernyataan “saya menghitung laba bersih dengan membandingkan total pendapatan dan bebannya” dengan skor terendah yaitu 358.

4. Secara parsial maupun simultan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad; Annisa, & Fatmah, B. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180.
<https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/878%25>
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2022). *Kecamatan Payung Sekaki Dalam Angka 2022*. 5–74.
- Barney. (1991). Resources Based Theory. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Beata, Ś., & Grzesiuk, A. (2020). *Financial Literacy and Financial Education* (Issue October). <https://doi.org/10.1515/9783110636956-001>
- BERITAPEMKO. (2022). *Diskop Catat Ada 26 Ribu Pelaku UMKM di Pekanbaru*.
- Dian, M., & Agustina, P. (2023). *Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Tingkat Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar*. 3(9), 1803–1813.
- Handayani; Amalia, & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Hili, P., & Hehanussa, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13.
<https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/67%0Ahttps://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/download/67/62>
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *JRKA*, 2(2), 93–103.
- Kementrian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia. (2023). *Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi#:~:text=Jakarta%2C%20Agustus%202023&text=Sektor%20UMKM%20memberikan%20kontribusi%20terhadap%2C%2097%25%20dari%20total%20tenaga%20kerja>
- Nopiyan, E. P., & Indiani, R. P. (2021). *Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan*.
- OECD. (2016). *Measuring financial literacy: Core questionnaire in financial literacy: Questionnaire and Guidance notes for conducting an internationally comparable survey of financial literacy*. Paris: OECD.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Ristati; Sutriani, & Zulham. (2022). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh*. *The influence of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior on coffee MSMEs*. 19(3), 576–589.
- Santika, E. (2022). *Jumlah UMKM di Indonesia sepanjang 2022 Provinsi mana terbanyak*. KATA DATA.
- Siregar, Q. R., & Putri, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. IKAPI.
- Trisnantoro, & Agastya. (1966). *Aspek Strategis Rumah Sakit*.

- Yuhaprizon, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4729–4746.
- Yuliani;Fuadah, & Luk, L. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behaviour in Society of Palembang City South Sumatera. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 423–429.